

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Metode Penelitian ini menggunakan asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini peneliti akan menguji pengaruh dari Beban Pajak Tangguhan, *Sales growth*, *Solvabilitas*, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak. Menurut (Sugiyono, 2019) data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka – angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Filsafat *Positivistic* digunakan pada populasi atau sampel tertentu.

##### **3.1.2 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dalam laporan keuangan tahunan pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI pada periode 2018- 2022 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan jurnal ataupun artikel ilmiah serta situs-situs resmi lainnya sebagai penunjang dan membantu peneliti mencari data penelitian.

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI pada periode 2018- 2022

#### 3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan pada bulan Maret 2024 sampai dengan Agustus 2024

**Tabel 3. 1**  
**Waktu penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pra Riset																												
2	Pengajuan Judul																												
3	Bimbingan Proposal																												
4	Seminar Proposal																												
5	Pengumpulan Data																												
6	Pengolahan Data dan Analisis Data																												
7	Penyusunan Skripsi																												
8	Bimbingan Skripsi																												
9	Sidang Meja Hijau																												

Sumber: data diolah 2024

### 3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono, (2014) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang menerbitkan laporan keuangan lengkap periode 2018 - 2022 yang berjumlah 34 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Nama Perusahaan Pertambangan**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	16 Juli 2008
2	ARII	Atlas Resources Tbk	8 November 2011
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15 Februari 2018
4	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	9 Desember 2010
5	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	8 November 2012
6	BUMI	Bumi Resources Tbk	30 Juli 1990
7	BYAN	Bayan Resources Tbk	12 Agustus 2008
8	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 September 2007
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	15 Juni 2001

10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	9 Juni 2017
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	17 November 2011
12	GTBO	Garda Tuju Buana Tbk	9 Juli 2009
13	HRUM	Harum Energy Tbk	6 Oktober 2010
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	18 Desember 2007
15	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	1 Juli 1991
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	10 Juli 2014
17	MYOH	Samindo Resources Tbk	27 Juli 2000
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Juli 2007
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	23 Desember 2002
20	PTRO	Petrosea Tbk	21 Mei 1990
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	29 Februari 2000
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	6 Juli 2012
23	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk	12 April 2007
24	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	11 Februari 2010
25	MDKA	Merdeka Copper Cold Tbk	19 Juni 2015
26	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	21 Desember 2011
27	ANTM	Aneka Tambang Tbk	27 Juli 1997
28	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	23 Mei 1990
29	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	04 Juli 1990
30	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	30 November 1999
31	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	12 Juli 1990

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Nama Perusahaan Sektor Pertambangan (Lanjutan)**

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
32	DKFT	Central Omega Resources Tbk	21 November 1997
33	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	10 November 2010
34	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	10 Desember 2009

Sumber: data diolah 2024

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2018 sampai 2022 untuk menentukan sampel yang dapat mewakili populasi maka dapat dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purpose sampling* pada metode tersebut diambil berdasarkan kriteria khusus yang terdapat pada populasi. Secara umum kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2018-2022
2. Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang laporan keuangannya menyajikan informasi yang terkait dengan semua variabel yang diteliti selama periode 2018-2022
3. Perusahaan yang data laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah. (agar perhitungannya sama)

**Tabel 3. 3**  
**Pengambilan Sample**

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
		1	2	3	

ADRO	Adaro Energy Tbk	√	√	√	1
ARII	Atlas Resources Tbk	√	√	×	
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	√	×	×	
BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	√	√	√	2
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	√	√	×	
BUMI	Bumi Resources Tbk	√	×	×	
BYAN	Bayan Resources Tbk	√	√	×	
DEWA	Darma Henwa Tbk	√	×	×	
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	×	
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	√	×	×	
GEMS	Golden Energy Mines Tbk	√	√	×	
GTBO	Garda Tuju Buana Tbk	√	×	×	
HRUM	Harum Energy Tbk	√	√	x	
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	×	
KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	√	×	×	
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	√	√	×	
MYOH	Samindo Resources Tbk	√	×	×	
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	√	√	×	
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	√	×	×	
PTRO	Petrosea Tbk	√	√	×	
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	√	×	×	
TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	√	×	×	
AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk	√	√	√	3
BIPI	Astrindo Nusantara Infastruktur Tbk	√	√	√	4
MDKA	Merdeka Copper Cold Tbk	√	√	√	5
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	√	√	√	6
ANTM	Aneka Tambang Tbk	√	√	√	7
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	√	√	√	8

LMSH	Lionmesh Prima Tbk	√	√	√	9
BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	√	√	√	10
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	√	√	√	11
DKFT	Central Omega Resources Tbk	√	√	√	12
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	√	√	√	13
DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	√	√	√	14

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan populasi penelitian diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini pada perusahaan Sektor Pertambangan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 14 perusahaan dikalikan dengan lama tahun yaitu 5 tahun, sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 70 pengamatan. Berikut perusahaan yang terpilih untuk dijadikan sampel, yaitu :

**Tabel 3. 4**  
**Nama Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI**

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro energy Tbk
2	AIMS	PT. Akbar Indo Makmur
3	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infastructure Tbk
4	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
5	BAJA	PT. Saracentral Bajatama Tbk
6	ANTM	PT. Aneka tambang Tbk
7	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanam Tbk
8	ALKA	PT. Alakasa Industrindo Tbk
9	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
10	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
11	BRMS	PT. Bumi resources Minerals tbk
12	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

13	BTON	PT. Delta Dunia Makmur
14	DSSA	PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk

Sumber: data diolah 2024

### 3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui Beban Pajak Tangguhan, *Sales growth*, *Solvabilitas*, dan Kepemilikan Institusional terhadap agresivitas pajak. Berikut definisi operasional variabel dan aspek pengukuran variabel, yaitu :

**Tabel 3. 4**  
**Defenisi Operasional Variabel & Aspek pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi	Aspek Pengukuran	Skala
1	Agresivitas pajak (Y)	Agresivitas pajak adalah upaya untuk meminimalisirkan pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan pearturan perundang-undangan Lanis dan Richardson (2012).	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

**Tabel 3. 4**  
**Defenisi Operasional Variabel & Aspek pengukuran Variabel (Lanjutan)**

No	Variabel	Definisi	Aspek Pengukuran	Skala
2	Beban Pajak Tangguhan	beban yang timbul dari perbedaan laba akuntansi dan laba fiskal dimana pendapatan yang diakui di akuntansi komersial lebih bedar daripada akuntansi fiskal.	$DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
	<i>Sales Growth</i> (X2)	total penjualan perusahaan dalam aktivitasnya dalam	$SG = \frac{\text{Penjualan Tahun Sekarang} - \text{penjualan Tahun Sebelumnya}}{\text{Penjualan Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$	Rasio



3		mencari laba maksimal.		
4	Solvabilitas (X3)	rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di likuidasi.	$DAR = \frac{Total\ liabilitas}{Total\ Asset}$	Rasio

Sumber: data diolah 2024

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Metode studi pustaka yaitu pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan literatur, buku, jurnal dan hasil penelitian terdahulu maupun media tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yang diperoleh dari *official website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian serta menggambarkan setiap variabel-variabel. Analisis statistik meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan yaitu lolos dari uji asumsi klasik, yang mana uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid, dengan data yang digunakan secara teori, konsisten, dan penafsiran koefisien regresinya efisien.

#### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas data Amhad, (2012). Kriteria dari uji normalitas adalah Jika signifikan  $> 0,05$  maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya jika signifikan  $< 0,05$  maka variabel tidak berdistribusi normal.

#### **3.6.2.2 Uji Multikolinieritas**

Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidak hubungan yang sempurna sesama variabel bebas, karena dalam asumsi pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih dan yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi,

nilai *tolerance* yang rendah sama dengan VIF yang tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Kriteria terkait pengambilan keputusan terkait uji multikolinieritas adalah sebagai berikut Ghozali, (2016) : - jika nilai  $VIF < 10$  atau nilai *Tolerance*  $> 0,01$  maka dinyatakan tidak multikolinieritas. Dan jika nilai  $VIF > 10$  atau nilai *Tolerance*  $< 0,01$  maka dinyatakan terjadinya multikolinieritas.

#### **3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Pengujian ini bertujuan untuk melihat varians data apakah bersifat homogen atau heterogen. Data yang baik digunakan dalam analisa linear berganda adalah data yang memiliki nilai varians yang sama (homogen) dengan menggunakan regresi. Alat yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu uji Glejser. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut : Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  berarti terdapat gejala heteroskedastisitas Yuniati, (2016) .

#### **3.6.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen. Berdasarkan tanggapan dasar yang telah dikemukakan oleh peneliti, dan didasari dengan pengertian hipotesis diatas maka dapat ditarik rumusnya seperti dibawah ini Sugiyono, (2019) :

Ha : Ada pengaruh Beban Pajak Tangguhan, *Sales Growth*, *Solvabilitas*, dan Kepemilikan Institusioanal terhadap agresivitas pajak pada Sub Sektor Pertambangan Batubara.

Ho : Tidak ada pengaruh Beban Pajak Tangguhan, *Sales Growth*, *Solvabilitas*, dan Kepemilikan Institusional terhadap agresivitas pajak pada Sub Sektor Pertambangan Batubara.

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan antara pengaruh Beban Pajak Tangguhan (X1), *sales Growth* (X2) *Solvabilitas* (X3), dan Kepemilikan Institusional(X4) terhadap agresivitas pajak (Y) pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 dengan menggunakan persamaam regresi berganda sebagai berikut

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 e$$

Keterangan :

Y : Agresivitas Pajak

$\alpha$  : Konstanta  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Beban Pajak Tangguhan

X<sub>2</sub> : *Sales Growth*

X<sub>3</sub> : *Solvabilitas*

X<sub>4</sub> : Kepemilikan Institusional

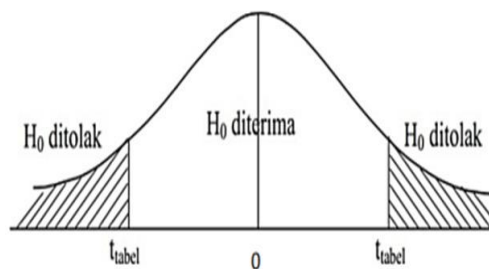
E : Error

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dan dependen yang terdiri Beban Pajak Tangguhan, *Sales Growth*, *Solvabilitas*, dan Kepemilikan Institusioanal terhadap agresivitas pajak dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut Sugiyono, (2020) :

- $H_0$  ditolak jika :  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ;  
pada  $\alpha = 5\%$
- $H_0$  diterima jika :  $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$



**Gambar 3. 1 Kurva Uji-t**

Sumber: data diolah 2024

Rumus Uji-t sebagai berikut Sugiyono, (2020) :

$$df = n - k$$

Keterangan :

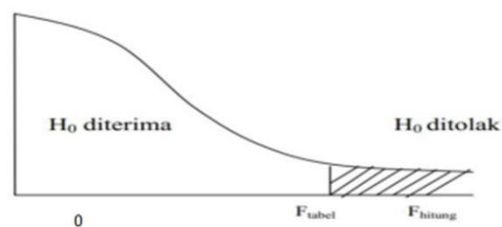
n : sampel / observasi data (sampel objek x tahun)

k : Jumlah variabel (dependen + independen)

### 3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terkait Sugiyono, (2019). Untuk menguji hipotesis ini tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut :

- $H_0$  ditolak jika:  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$
- $H_0$  diterima jika:  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$



**Gambar 3. 2 Kurva Uji F**

Sumber: data diolah 2024

Rumus Uji F sebagai berikut Sugiyono, (2020) :

$$df = F(n-k)$$

Keterangan :

n : sampel / observasi data (sampel objek x tahun)

k : Jumlah variabel (dependen + independen)

### 3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur model dalam menerapkan variasi variabel independen dengan nilai antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Sugiyono, (2018) .

Nilai  $R^2$  yang akan menunjukkan tingginya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

K = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

